

**THE EFFECTIVENESS OF MICROFINANCING
COOPERATION BETWEEN PERENNIAL PLANT BREEDER
FARMERS AND CENTRAL SEED LUBUK MINTURUN,
PADANG CITY**

THESIS

BY

RAHMAH MARLENI

NIM.1910222004

SUPERVISORS :

Supervisor I: Vonny Indah Mutiara, S.P., MEM., Ph.D

Supervisor II: Dr. Ir. Rusda Khairati, MSi



FACULTY OF AGRICULTURE

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aksesibilitas kerjasama pembiayaan mikro antara petani penangkar dengan Balai Benih Induk (BBI) Lubuk Minturun dan menganalisis efektivitas kerjasama pembiayaan mikro antara petani penangkar dengan Balai Benih Induk (BBI) Lubuk Minturun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, dengan teknik pengambilan sampel sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan dan wawancara mendalam. Untuk menjawab tujuan pertama, variabel yang digunakan adalah prosedur mengakses kerjasama keuangan mikro. Untuk tujuan kedua, variabel yang digunakan adalah: 1) Peningkatan pendapatan; 2) Penyusunan rencana alokasi anggaran modal produksi; 3) Realisasi anggaran modal produksi; 4) Evaluasi penggunaan anggaran modal usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas kerjasama pembiayaan mikro pada program perbanyakan benih oleh Balai Benih Induk (BBI) Lubuk Minturun terbatas pada kelompok petani penangkar tertentu yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan sesuai prosedur. Kerjasama pembiayaan mikro mendorong peningkatan pendapatan. Seluruh petani penangkar mengalami peningkatan pendapatan antara sebelum dan sesudah menjalani kerjasama. Meskipun terjadi peningkatan pendapatan, namun para petani penangkar hanya berperan sebagai *price taker* dalam sistem kerjasama. Harga bibit yang ditawarkan oleh BBI masih jauh lebih rendah dibandingkan harga pasar. Perencanaan anggaran yang baik harus sinkron dengan kedua belah pihak, tidak hanya BBI sebagai lembaga pemerintah, namun juga dari sisi petani penangkar. Belum tercapainya realisasi anggaran secara maksimal, disebabkan kurangnya pengawasan terhadap penggunaan anggaran sehingga memungkinkan petani penangkar melakukan alokasi di luar perencanaan biaya produksi.

Key Words: *Aksesibilitas, Efektifitas, Kerjasama Pembiayaan Mikro, Petani Penangkar*



ABSTRACT

This research aims to analyze the accessibility of microfinancing cooperation between Breeder Farmers and the Central Seed Lubuk Minturun and the effectiveness of microfinancing cooperation. This study used a descriptive qualitative method. The sampling method used was non-probability sampling with census sampling techniques. The data were collected using participant observation and in-depth interviews. The variable used for the first objective is the procedure of accessing microfinance cooperation. While variables for the second objective are: 1) Increasing revenue; 2) Preparation of capital budget allocation plans; 3) Realization of production capital budget; 4) Evaluation of the use of the business capital budget. The findings show that the accessibility of microfinancing cooperation in the Central Seed Lubuk Minturun is limited specifically to groups of breeder farmers who have competency certificates and comply with procedures. The purpose of microfinance cooperation is to encourage increased revenue. All of the breeder farmers experienced an increase in revenue before and after undergoing the financing collaboration. Even though there has been an increase in revenue, the breeder farmers only act as price takers in the cooperation system. The price of seeds offered by Central Seed Lubuk Minturun is much lower than the market price. Budget planning must be in sync with both parties, not just Central Seed as a government agency. The maximum realization of the budget has yet to be achieved due to a lack of supervision, which allows breeders to make allocations outside of production costs.

